**WEB PROGRAMMING**

**ARTICLE**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Jaringan Komputeryang diampu oleh Freddy Wicaksono,M.Kom*

Disusun Oleh :

1. Rifki Pramayandi Mahesa (210511156)

Kelas : TI21 D (R4)



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH CIREBON**

**2023**

1. PHP

PHP adalah suatu bahasa pemrograman yang bisa disisipkan ke dalam dokumen HTML.Bahasa pemrograman jenis PHP ini termasuk dalam bahasa pemrograman server-side, untuk mendesain dalam pengembangan web. Dapat disebut sebagai bahasa pemrograman server-side di karenakan PHP tersebut diproses melalui komputer server. Akan berbeda lagi jika Bahasa client-side dibandingkan dengan bahasa pemrograman Java Script yang mana bahasa pemrograman bahasa Java Script dalam proses tersebut menggunakan web browser.

PHP ini sudah rilis dalam lisensi PHP License. Fungsi dari PHP ini adalah untuk membatasi bagian yang menggunakan script php tersebut. Sifat program yang dibuat dengan php tergolong sangat fleksibel saat dijalankan, maksudnya adalah semua pengguna bisa menjalankan sistem operasi karena PHP berjalan secara web base. Yang mana web base semua Sistem Operasi bahkan di Handphone yang telah mempunyai Web Browser dapat mengoperasikan program PHP.

Adapun Tag PHP yang merupakan sebuah tanda membuka dan menutup syntax. Untuktatacara penulisannya diawali dengan tanda pembuka, lalu isi tulisan tersebut, jika sudah tutup dengan tag penutupnya.

Contoh script tag PHP :

<?php // Untuk Membuka Tag (Wajib), Setiap Perintah atau intruksi pada PHP harus di tutup dengan (;)

// Untuk Membuat Variabel Pada PHP, Diawali Dengan Symbol $

$variable\_name : "";

// Untuk Menampilkan Output Pada PHP, Bisa Menggunakan echo Atau print.

echo "" ;

print "" ;

// Untuk Memanggil Variable atau Fungsi Bisa menambahkan Symbol (.)

echo "".$variable\_name ;

?> // Untuk Menutup Tag (Wajib)

1. If & Else Condition

Pernyataan kondisional IF adalah salah satu bagian paling fundamental dalam pemrograman. Ini memungkinkan Anda untuk menjalankan atau melewatkan blok kode berdasarkan apakah suatu kondisi tertentu benar atau salah. Dalam PHP, IF digunakan untuk mengendalikan aliran program berdasarkan keadaan yang diberikan.

Berikut adalah format umum dari pernyataan IF dalam PHP :

<?php

$angka = 10 ; // Variabel

if ($angka > 5) {

    echo "Angka lebih besar dari 5." ; // Blok kode yang dijalankan jika kondisi benar (true)

}

else {

    echo "Angka kurang dari atau sama dengan 5." ; // Blok kode yang dijalankan jika kondisi salah (false)

} // Output : Angka Lebih Besar Dari 5

?>

Pernyataan kondisional IF sangat penting dalam pengembangan PHP karena memungkinkan Anda untuk membuat logika yang bergantung pada situasi atau data tertentu. Ini memungkinkan Anda untuk mengontrol aliran program dan menjalankan kode berdasarkan keadaan yang sesuai, membuat aplikasi web yang lebih dinamis dan adaptif.

1. ARRAY

Dalam PHP, array adalah struktur data yang memungkinkan anda untuk menyimpan beberapa elemen dalam satu variabel. Elemen-elemen ini disimpan sebagai pasangan nilai-kunci. Bahkan, anda dapat menggunakan sebuah array setiap kali ada kebutuhan untuk menyimpan daftar dari elemen. Umumnya semua item dalam array memiliki tipe data yang serupa.

Sebagai contoh, katakanlah anda ingin menyimpan Warna, Tanpa array, anda akan menciptakan banyak variabel untuk menyimpan Warna yang berbeda. Di sisi lain, jika anda menggunakan array untuk menyimpan Warna, mungkin terlihat seperti ini:

<?php

// Array Numeric

$warna = array('merah','kuning','biru') ;

echo "Ibu Aku Mau Balon Berwarna ".$warna[0].", ".$warna[1].", Dan ".$warna[2] ; // Output : Ibu Aku Mau Balon Berwarna Merah, Kuning, Dan Biru

// Array Assosiatif

$mahasiswa = array("nama" => "Rifky", "usia" => 21, "jurusan" => "Informatika");

echo $mahasiswa["nama"] ; // Output : Rifky

?>

Untuk mengakses semua elemen dalam array, Biasanya menggunakan perulangan. Dua jenis perulangan yang umum digunakan adalah foreach dan for.

<?php

// Array Looping With Foreach

$buah = array("Apel", "Pisang", "Jeruk");

foreach ($buah as $item) {

    echo $item . " ";

}

// Output: Apel Pisang Jeruk

?>

1. FUNCTION

Fungsi adalah blok kode yang dapat digunakan kembali yang mengelompokkan serangkaian pernyataan untuk menjalankan tugas tertentu. Fungsi digunakan untuk membuat kode lebih terstruktur, mudah dibaca, dan menghindari pengulangan kode yang sama. Dalam PHP, Anda dapat membuat fungsi yang sesuai dengan kebutuhan Anda.

Kekuatan sebenarnya dari PHP berasal dari fungsinya. PHP memiliki lebih dari 1000 fungsi bawaan, dan selain itu Anda dapat membuat fungsi kustom Anda sendiri. Selain fungsi PHP bawaan, Anda juga dapat membuat fungsi Anda sendiri.

* Fungsi adalah sekumpulan pernyataan yang dapat digunakan berulang kali dalam suatu program.
* Suatu fungsi tidak akan dijalankan secara otomatis saat halaman dimuat.
* Suatu fungsi akan dieksekusi dengan panggilan ke fungsi tersebut.

Fungsi dalam PHP didefinisikan dengan sintaks berikut:

<?php

function function\_name() { // Nama Fungsinya

    echo "Hello Word";

}

function\_name() // Memanggil Function, Outputnya : Hello Word

?>

Pada Php Informasi dapat diteruskan ke fungsi melalui argumen. Argumen sama seperti variabel. Argumen ditentukan setelah nama fungsi, di dalam tanda kurung. Anda dapat menambahkan argumen sebanyak yang Anda inginkan, cukup pisahkan dengan koma.

Contoh berikut memiliki fungsi dengan satu argumen ($fname). Saat fungsi familyName() dipanggil, kita juga meneruskan sebuah nama (misalnya Jani), dan nama tersebut digunakan di dalam fungsi tersebut, yang menghasilkan beberapa nama depan berbeda, namun nama belakang sama:

<?php

// Contoh Function 1 Argumen : $nama

function Panggil($nama) {

    echo "Hallo, $nama!";

}

Panggil("Rifky") // Output : Hallo Rifky

// Function Dengan Dua Argumen : $fname Dan $year

function familyName($fname, $year) {

    echo "$fname Refsnes. Born in $year <br>";

  }

  familyName("Hege", "1975");

  familyName("Stale", "1978");

  familyName("Kai Jim", "1983");

/\*

  Output :  Hege Refsnes. Born in 1975

            Stale Refsnes. Born in 1978

            Kai Jim Refsnes. Born in 1983

/

?>

Dalam dunia PHP, fungsi adalah fondasi yang kuat untuk mengorganisasi dan mengelola kode Anda. Selain informasi dasar yang telah kita bahas, masih banyak lagi konsep dan fitur yang dapat memperluas keahlian Anda dalam menggunakan fungsi. Menambahkannya semua dalam artikel ini akan membuatnya lebih kompleks, tetapi dengan pemahaman yang mendalam tentang fungsi, Anda akan memiliki alat yang kuat untuk mengembangkan aplikasi web yang lebih kompleks dan efisien. Selalu ada lebih banyak hal untuk dipelajari dan dijelajahi dalam dunia pemrograman PHP.